

**IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN EKSTRAKURIKULER
MADRASAH DINIYAH DI MI MA'ARIF GIRILOYO II BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:

ADITYA DARMAWAN

NIM. 15480068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2020**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Aditya Darmawan

NIM : 15480068

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI Ma’arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



Aditya Darmawan

NIM: 15480068

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Aditya Darmawan

NIM : 15480068

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah Di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 11 Juni 2020

Pembimbing



Rohinah, S.Pd.I., M.A.

NIP. 19800420 201101 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1070/Un.02/DT/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN EKSTRAKURIKULER MADRASAH
DINIYAH DI MI MA'ARIF GIRILOYO II BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADITYA DARMAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 15480068
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 5f34049c608



Penguji I
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 5f368089743e



Penguji II
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f3c2996b2b7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 15 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Plt. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f472a5100803



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Thaaha, 114: طه) وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Dan katakanlah (wahai Nabi Muhammad) tambahkanlah ilmu kepadaku)”¹



¹Al Mumayyaz (Al Quran Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemahan Per Kata), (Bekasi: Cipta Bangun Segera, 2014), hlm. 320.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Aditya Darmawan, "Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah Di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah Di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta yang muncul dengan dilatar belakangi oleh ketidakpuasan bapak kepala madrasah yang merasa kurang puas dengan materi yang ada didalam kurikulum serta merasa kurang puas ketika melihat peserta didiknya kurang memahami dalam hal keagamaan sebagai contoh saat beliau bersama peserta didik berama-sama mempraktekan salah satu pelajaran fiqih yaitu *toharoh* (bersuci) beliau melihat semua peserta didiknya belum dapat melakukan wudhu dengan benar, ada salah satu peserta didik yang wudhunya dapat dikatakan benar itupun dari pondok pesantren. Dari sanalah awal mula muncul kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah. Beliau berharap dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambah wawasan pengetahuan terutama dalam hal keagamaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun analisis data menggunakan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Implementasi Program Unggulan ekstrakurikuler Madrasah diniyah. 1) pembelajaran menggunakan metode tradisional yaitu metode bandongan yang sedikit dimodifikasi, modifikasi terletak pada kegiatan yang dilakukan. Adapun metode bandongan yang asli pembelajaran dilakukan dengan cara guru membaca serta menerjemahkan kitab-kitab islam kemudian seorang siswa menyimak dan mencatat hal-hal yang sulit dimengerti tetapi siswa akan cenderung pasif. Pada metode bandongan yang sudah sedikit di modifikasi ini guru memberikan materi dengan media papantulis kemudian siswa disuruh untuk menyalin tulisan tersebut didalam bukunya masing-masing yang berupa sepenggal isi dari sebuah kitab yang ditulis dengan bahasa Arab dan diterjemahkan dengan menggunakan arab pegon (arab yang dibaca jawa). Setelah selesai menulis siswa disuruh untuk membaca berulang-ulang hingga mereka benar-benar bisa memahami. Setelah siswa membaca berulang-ulang barulah guru menjelaskan tentang maksud dari tulisan tersebut sehingga siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran, 2) materi yang diajarkan keseluruhan mencakup ilmu agama yaitu fiqih ibadah dan akhlak, 3) sumber belajar menggunakan kitab fikih dan akhlak yaitu kitab *Mabadiul Fiqqiyah* dan *Izu Adab*

Kata kunci: Implementasi, metode bandongan, madrasah diniyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabatnya yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, dan senantiasa mengucapkan syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kata sempurna.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan (S. Pd). Untuk itu, penulis dengan segala ketulusan dan kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

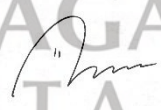
1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni., M. Pd., dan bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiya Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Rohinah, S.Pd.I., M.A selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan dengan luar biasa, serta memberikan petunjuk dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Subhan S. Pd., selaku kepala madrasah MI giriloyo II Bantul yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi dan fakultas di Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teruntuk orang tua dan adik yang selalu penulis sayangi yaitu Bapak Samsul Mu'in, Ibu Tri Setya Wati, Fadilla Nur Hidayat atas doa, motivasi, serta dukungan baik materil maupun non materil.

8. Teruntuk sobat ambyar penulis Novi, Rifki, Isti, Rismanto, Dina, Alfin yang selalu memberi semangat, dukungan, dan motivasi serta pelajaran hidup kepada penulis.
9. Teman-teman PGMI 2015 yang telah membantu penulis.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa, yang diberikan kepada penulis. Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan sehingga skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Anak MI.

Yogyakarta, 28 Juli 2020

Yang menyatakan,


Aditya Darmawan

NIM. 15480068

DAFTAR ISI

COVER	I
<u>JUDUL SKRIPSI</u>	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
MOTTO.....	IV
PERSEMBAHAN.....	VI
ABSTRAK.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan penelitian	7
2. Manfaat penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Implementasi Program Unggulan	Error! Bookmark not defined.
B. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pengertian Madrasah Diniyah	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi dan waktu penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Implementasi Ekstrakurikuler Program Unggulan Madrasah Diniyah Di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta	Error! Bookmark not defined.

B. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program unggulan ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI Giriloyo II	Error! Bookmark not defined.
C. Bagan Implementasi Program Unggulan Ekstraauriuler Madrasah Diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yoyakarta.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian	78
C. Saran	78
D. Kata Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
Lampiran-Lampiran	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 proses pembelajaran dengan metode bandongan**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 2 guru mengawasi siswa menyalin tulisan dari papan tulis **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 3 Kitab Mabadiul Fiqiyah**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 4 kitab Izu Adab**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 5 proses guru menunulis materi**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 6 guru mengawasi siswa menulis.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 7 contoh tes tertulis madrasah diniyah..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 8 contoh tes tertulis madrasah diniyah..**Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan wawasan ilmu pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, serta keterampilan dalam mengajarkan ajaran agama yang berbentuk mata pelajaran dalam semua jenjang pendidikan.² Sehubungan dengan hal itu sesungguhnya tujuan dari pendidikan bukan hanya untuk mengembangkan kecerdasan intelektual saja namun kecerdasan religius juga perlu diperhatikan. Karena makna dari pendidikan sendiri adalah untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia yang terdidik baik intelektualnya maupun dari sisi religiusnya.

Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum serta pendidikan kejuruan dengan bercirikan agama Islam yang mencakup Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, dan Madrasah Aliyah Kejuruan.³ Madrasah berasal dari kata *darrasa*, yang berarti belajar sedangkan madrasah berarti tempat untuk belajar atau disebut sebagai sekolah formal. Madrasah menurut sebagian orang awam adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah yang mengajarkan agama Islam saja, perpaduan ilmu agama dan ilmu umum, maupun ilmu yang berbasis tentang agama Islam.⁴

² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 16 tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah bab 1, pasal 1, ayat 1

³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 90 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah bab 1, pasal 2

⁴ Abudi Nata, "*Sejarah Sosial Intelektualan Institusi Pendidikannya*", (Jakarta : Rajawali Pres), hlm. 204

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan bercirikan agama Islam yang terdiri dalam 6 (enam) tingkatan pada jenjang pendidikan dasar. Madrasah Ibtidaiyah (MI) ini setara dengan Sekolah Dasar (SD) namun ada beberapa perbedaan diantara keduanya, perbedaan tersebut terletak pada mata pelajarannya dimana pada Madrasah Ibtidaiyah pelajaran yang berbasis tentang agama lebih banyak jika dibandingkan dengan Sekolah Dasar (SD).

Dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran agama antara Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) tentu mempunyai perbedaan. Pada Sekolah Dasar (SD) materi tentang agama diberikan secara global dan dalam satu minggu alokasi waktu yang diberikan hanya sekitar tiga jam. Sedangkan pada Madrasah Ibtidaiyah (MI), materi pendidikan agama disajikan lebih rinci. Dengan demikian, siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih sering menerima materi pendidikan agama jika dibandingkan dengan siswa Sekolah Dasar (SD).

Maka jika dilihat dari perbedaan yang telah disebutkan diatas masih banyak sekali pendapat dari orang-orang yang mengatakan bahwa siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih baik dalam hal penguasaan materi tentang ilmu agama khususnya agama Islam jika dibandingkan dengan siswa lulusan Sekolah Dasar (SD). Melalui skripsi yang ditulis oleh Lamkhatul Khunainiyah tentang Studi Kemampuan Membaca Al-Quran Antara Lulusan MI dan SD Pada Kelas VII Di MTsN 2 Kendal menjelaskan memang benar bahwasannya siswa lulusan MI kemampuan dalam membaca Al-Qur'an mendapatkan hasil dalam kategori baik dengan dibuktikan rata-ratanya adalah 74.645 sedangkan untuk SD di kategorikan

cukup dengan mendapatkan rata-rata sebesar 69.364 penelitian ini menjadi salah satu bukti bahwa dalam hal membaca Al-Quran siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih unggul dibandingkan dengan siswa Sekolah Dasar (SD).⁵

Dengan adanya mata pelajaran agama yang lebih rinci sudah seharusnya siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) unggul dalam hal ilmu agamanya dan menjadi kepuasan tersendiri bagi orang tua, guru serta kepala madrasah yang mampu membekali para siswa dengan ilmu agama untuk dapat digunakan sebagai bekal untuk ketingkatan selanjutnya. Namun berbeda dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang terdapat di desa Giriloyo kelurahan Wukirsari kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu MI Ma'arif Giriloyo II. Perbedaan yang terdapat di sekolah ini adalah adanya tambahan jam pelajaran khususnya keagamaan dengan membentuk program yang menjadi program unggulan sekaligus wajib diikuti oleh siswa kelas IV, V dan VI, program tersebut ialah ekstrakurikuler madrasah diniyah. Padahal jika dilihat dari paparan yang sudah di jelaskan diatas bahwasanya untuk mata pelajaran keagamaan yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sudah cukup banyak jika dibandingkan dengan Sekolah Dasar (SD) namun di MI Ma'arif giriloyo II Bantul Yogyakarta materi keagamaan masih perlu ditambah lagi diluar jam pelajaran, inilah yang membuat MI Giriloyo II Bantul Yogyakarta menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berbeda dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang lainnya.

⁵ Lamkhatul Khunainiyah, skripsi: "*Studi Kemampuan Membaca Al-Quran Antara Lulusan MI dan SD Pada Kelas VII Di MTsN 2 Kendal*", (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hlm. 99

Tambahan jam keagamaan yang terdapat di dalam kegiatan madrasah diniyah tersebut bukan tanpa sebab melalui wawancara dengan bapak kepala madrasah yaitu bapak Muhammad Subhan S.Pd beliau menjelaskan 3 poin penting yang melatarbelakangi berdirinya madrasah diniyah yang pertama bahwa beliau merasa belum puas dengan materi agama yang terdapat didalam kurikulum beliau merasa masih perlu ditambah lagi dengan adanya jam ekstra diluar jam pelajaran sebab untuk materi agama yang terdapat didalam kurikulum dirasa masih minim dan kurang detail. Yang kedua alasan lain bapak kepala madrasah menjadikan madrasah diniyah sebagai ekstrakurikuler adalah untuk menambah wawasan khususnya ilmu-ilmu agama untuk membekali siswanya menghadapi permasalahan moral yang kian hari terus memburuk hal ini di buktikan dengan salah satu artikel yang berjudul **Implementasi Madrasah Diniyah Sebagai Penguat Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SD Khazanah Ilmu Sidoarjo** yang dimana didalam artikel tersebut dijelaskan salah satu permasalahan yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan tersebut ialah tentang bagaimana upaya penanganan kemerosotan moral/akhlak yang ada di Indonesia khususnya anak usia Sekolah Dasar (SD) yaitu dengan cara memperkuat lagi peran pendidikan agama Islam dalam memberikan pendidikan moral di samping pengetahuan tentang agama itu sendiri.⁶ Yang ketiga yaitu beliau merasa prihatin sebagian besar siswanya belum bisa melakukan wudhu dengan benar padahal bersekolah di MI hal ini terlihat ketika beliau mencoba mempraktekkan salah satu materi fiqih yaitu *taharah* (bersuci) beliau melihat

⁶ Rojji Mohamad dkk, "Implementation of Madrasah Diniyah as Strengthening Islamic Education Curriculum at SD Khazanah Ilmu: Implementasi Madrasah Diniyah Sebagai Penguat Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SD Khazanah Ilmu," Vol. 6. 2020, hal. 2

sebagian besar siswanya belum bisa berwudhu dengan benar ada satu yang benar itupun dari pondok pesantren.⁷

Pernyataan yang serupa juga di sampaikan oleh salah satu guru kelas yaitu ibu Esti Marlina S.Pd ketika ditanya penulis tentang mengapa madrasah diniyah di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta perlu untuk diadakan beliau menyampaikan, karena didalam kegiatan madrasah diniyah banyak mengandung pembelajaran tentang ilmu-ilmu agama yang dibutuhkan siswa di era yang seperti sekarang ini, karena didalam kegiatan madrasah diniyah banyak diajarkan tentang bagaimana tata cara sholat yang benar bagaimana tatacara wudhu yang benar dll. Selain itu didalam kegiatan madrasah diniyah juga disampaikan tentang bagaimana akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari yang diambil dari salah satu kitab akhlak yaitu *Izu Adab*.⁸

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.⁹ Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran sebagai bentuk penerapan teori dan praktik yang telah diperoleh oleh siswa sebagai hasil nyata dari apa yang telah

⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Muhammad Subhan tgl 20 Agustus 2019 Di Ruang Kepala Sekolah MI Giriloyo II jam 12:14 WIB

⁸ Wawancara dengan ibu Esti Marlina , tgl 20 Juli 2019 Di Ruang guru MI Giriloyo II jam 10:00 WIB

⁹ Kurniawan Faidillah Dan Karyono Tri Handoko,"*Ekstrakurikuler Sebagai Wahana pembentukan Karakter Siswa Di Lingkungan Pendidikan Sekolah.*" Dalam Laman [http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/132313281/Semornas%20fik%20uny%20\(Faidillah%201\).Pdf](http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/132313281/Semornas%20fik%20uny%20(Faidillah%201).Pdf) Diunduh Pada Tanggal 2 Mei 2019 Pukul 20.35 WIB.

siswa peroleh dari sebuah proses pembelajaran. Dengan adanya ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler madrasah diniyah bagi siswa/siswi MI Ma'arif Giriloyo II diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama dalam bidang ilmu agama bagi siswa di MI Ma'arif Giriloyo II. Selain itu juga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta ini didirikan sebagai upaya menghadapi perubahan zaman sekaligus mengembangkan serta menambah pemahaman dan pengetahuan keagamaan oleh MI Giriloyo Bantul Yogyakarta, dimana berdasarkan pengamatan belum ada sekolah-sekolah umum lain yang menjadikan Madrasah Diniyah ini sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas IV, V, dan VI.

Dari pernyataan yang sudah disebutkan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dan memahami Tentang **Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah Di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah Di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta ?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi program unggulan ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program unggulan ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta.
2. Manfaat penelitian
 - a. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan terutama dalam hal Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri dan calon-calon pendidik mendapat pengetahuan tentang Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta.

2) Bagi Lembaga Terkait

Penelitian ini diharapkan supaya dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan semua pihak sekolah atau lembaga terkait sebagai acuan dalam Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta.

3) Bagi siswa MI Ma'arif Giriloyo II

Bagi siswa MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta diharapkan supaya dapat menambah wawasan pengetahuan terutama dalam bidang ilmu keagamaan sehingga bisa lebih dikembangkan lagi melalui kegiatan keagamaan yang lain atau dengan cara yang lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Dari penelitian-penelitian yang relevan ini, dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini, antara lain:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Diniati Ifaroh, mahasiswa jurusan Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2017, dengan judul Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Budi Mulia Pakis Aji. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah yang diselenggarakan di SMP Budi Mulia dalam usaha memahami siswa mengenai pendidikan agama Islam yaitu dengan memberikan penjelasan mengenai materi keagamaan dengan menggunakan sistem seperti di pondok pesantren dengan menggunakan metode ceramah dan praktik kepada siswa untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam setelah mendapatkan kegiatan belajar mengajar di kelas formal.¹⁰ Adapun dalam penelitian ini menfokuskan pada materi pelajaran yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kitab Fiqih dan Akhlak yang berisi petunjuk-petunjuk beribadah dan pesan dalam menjalani kehidupan di dunia serta lokasi penelitian yang berbeda.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Siti Rohina Avisina, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016 dengan judul Pelaksanaan Kegiatan

¹⁰ Diniati Ifaroh, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Budi Mulia Pakisaji". *Skripsi*. Malang : Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro Blitar. Hasil penelitian ini berisi tentang kepala sekolah sebagai supervisor utama dalam hal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, maka kepala sekolah juga memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu sendiri sekaligus memantau jalannya kegiatan tersebut. Lebih jauh lagi di harapkan agar lebih diperhatikan dan diberi fasilitas yang lebih lengkap.¹¹ Adapun dalam penelitian ini kepala sekolah dan pengasuh pondok pesantren Ali Marzuki sebagai supervisor yang memberikan motivasi tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan itu sendiri sekaligus memantau jalannya kegiatan tersebut serta menjadi pengajar utama dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Nashrul Haqqi Firmansyah, mahasiswa jurusan Institut Agama Islam Negeri salatiga, 2016. Dengan judul Upaya Meningkatkan Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SD Islam Se-Kota Salatiga. Hasil penelitian ini berisi bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Islam se-kota Salatiga dilaksanakan sesuai yang ditetapkan dalam kurikulum KTSP dengan menetapkan KKM berkisar antara 70 sampai 75. Selain itu pembelajaran PAI tidak hanya fokus terhadap aspek kognitif saja, melainkan sampai menyentuh aspek afektif dan psikomotorik, serta menggunakan metode yang bervariasi. Hal ini terlihat dari adanya upaya setiap sekolah serta guru PAI untuk lebih menekankan nilai-nilai Islam sebagai ciri khas

¹¹ Siti Rohina Avisina, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro Blitar". *Skripsi*. Malang : Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uiversitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim, 2016

sekolah Islam. Upaya peningkatan mutu PAI melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SD Islam se-kota Salatiga adalah untuk memenuhi lima aspek kurikulum PAI, yaitu aspek Al-Qur'an Hadits, keimanan atau aqidah, akhlak, fiqih (hukum Islam), dan aspek Tarikh (sejarah). Setiap pelatih ekstrakurikuler mengarahkan siswa untuk mengetahui lima aspek kurikulum PAI tidak hanya dalam kemampuan kognitif saja, tetapi sampai ke ranah afektif dan psikomotorik.¹² Adapun dalam penelitian ini menfokuskan pada implementasi pembelajaran kitab Fiqih dan Akhlak serta melatih siswa dalam membiasakan diri menulis arab.

Ke empat, Skripsi yang ditulis oleh Hadis Qur'aini Nur Janatilah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Ponorogo 2016. Dengan judul Ekstrakurikuler Majelis Muroqabah Sebagai Upaya Peningkatan Sikap Religius Peserta Ekstra di MAN Takeran Magetan. Hasil penelitian ini berisi tentang upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan sikap religius peserta didik di MAN Takeran Magetan dengan memberikan kegiatan dan materi-materi yang ada dalam ekstrakurikuler majelis muroqabah yang berkaitan dengan kepribadian siswa yang dapat meningkatkan sikap religius siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler majelis muroqabah tersebut meliputi sejumlah proses mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Manfaat yang diperoleh peserta setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler majelis muroqabah di MAN Takeran Magetan mengalami perubahan ke arah positif sesuai ajaran islam, baik dari segi

¹² Nashrul Haqqi Firmansyah, "Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SD Se-Kota Salatiga", *Skripsi*, Salatiga: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri, 2016.

perilaku maupun ibadahnya.¹³ Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada penerapan ekstrakurikuler madrasah diniyah serta penerapan metode klasikal dalam pembelajaran ilmu keagamaan melalui pembelajaran kitab fikih dan akhlak serta pembacaan rotibul haddad.

Berdasarkan pengamatan dari skripsi yang diperoleh, dapat diketahui bahwa penelitian ini relevan dengan penelitian ilmu keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler yang digunakan. Namun belum ada penelitian yang meneliti tentang Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta. Sehingga penelitian ini perlu untuk dilaksanakan guna membantu melengkapi dan menambah wawasan pengetahuan untuk kalangan umum



¹³ Hadis Qur'aini Nur Janatilah, "Ekstrakurikuler Majelis Muroqabah Sebagai Upaya Peningkatan Sikap Religius Peserta Ekstra di MAN Takeran Magetan", *Skripsi*, Ponorogo : Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri, 2016.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya terkait dengan Implementasi Program unggulan ekstraikuler Madrasah Diniyah Mi Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi program unggulan ekstrakurikuler madrasah diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta.

Pada Implementasi program unggulan ekstrakurikuler madrasah diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta ada tahap-tahap yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan diantaranya adalah tahap persiapan yaitu guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan agar pembelajaran yang akan dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan waktu yang disediakan tidak kurang dan tidak lebih. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka ada beberapa hal yang harus dilakukan pada tahap persiapan diantaranya adalah: a) Menentukan Tujuan Pembelajaran. b) menentukan bahan dan materi pembelajaran. c) menentukan metode dan alat peraga. d) menyusun alat evaluasi. Setelah tahap persiapan sudah dilakukan kemudian yang harus dilakukan adalah menentukan waktu pelaksanaan. Waktu pelaksanaan

ekstrakurikuler adrasah diniyah ini dilaksanakan pada jam 13.00 WIB sampai dengan 13.30 WIB. Setelah tahap persiapan dan waktu pelaksanaan sudah ditetapkan selanjutnya masuk pada tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta di bagi menjadi tiga tahapan diantaranya: a) Tahap Pendahuluan. b) tahap Inti Pelajaran. c) Tahap Penutup. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi guna mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program unggulan ekstrakurikuler madrasah diniyah MI Giriloyo II Bantul

2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta

Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta diantaranya adalah sebagai berikut yaitu:

a. Faktor pendukung Implementasi Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta.

Ada beberapa Faktor yang mendukung Implementasi Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta diantaranya adalah

1) Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler madrasah diniyah

Waktu menjadi faktor pendukung bagi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler sebab pelaksanaan dilakukan setelah semua pelajaran

telah selesai yaitu pada jam 13.00 WIB dilakukan setelah semua pelajaran telah usai dan siswa tidak dianjurkan pulang terlebih dahulu sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jadi otomatis semua siswa yang berangkat kesekolah akan berangkat pula pada waktu kegiatan ekstrakurikuler jadi tidak ada alasan bagi siswa untuk tidak berangkat dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2) Materi yang diajarkan

Materi yang diajarkan belum terdapat di dalam kurikulum sebab materi yang diajarkan bersumber dari kitab seperti di pondok pesantren dengan materi yang belum ada dan hanya ada di dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah akan menambah pengetahuan baru bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah.

3) Sarana prasarana

Sarana dan prasarana yang menjadi faktor pendukung berjalanya kegiatan ekstrakurikuler sebab tempat yg digunakan berupa masjid yang terbuka dan luas di bawah pepohonan rindang sehingga tidak akan membuat siswa merasa kepanasan ataupun merasa gerakanya terbatas walaupun dipakai oleh tiga kelas sekaligus dengan adanya meja untuk menulis siswa dan adanya media papan tulis sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran.

4) Guru pendidik

Guru pendidik yang mengajar kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah menjadi faktor pendukung bagi berjalannya kegiatan

ekstrakurikuler madrasah diniyah sebab guru yang mengajar adalah lulusan dari pondok pesantren dan sudah fasih dalam hal membaca, menulis dan menerjemahkan kitab sehingga penyampaian materi dapat diterima siswa secara maksimal.

5) Kitab

Kitab yang dipakai untuk diajarkan di dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah menjadi faktor pendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler sebab kitab yang diajarkan berisi hal hal yang dilakukan dalam kehidupan sehari hari sebagai contoh kitab *Mabadi'ul Fiqhiyyah* yang berisi materi fiqih ibadah dan kitab *Izu Adab* yang berisi tentang adab-adab manusia dalam kehidupan sehari hari.

6) Metode

Metode yang digunakan menjadi faktor pendukung dalam berjalannya kegiatan ekstrakurikuler sebab metode yang dipakai adalah metode klasikal ala pondok pesantren yaitu metode bandongan yang sedikit di modifikasi. Dengan metode ala pondok pesantren siswa akan merasakan kegiatan belajar yang berbeda dengan kegiatan belajar pada umumnya sehingga siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar

3. Faktor penghambat dalam implementasi ekstrakurikuler madrasah diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta

Selain adanya faktor pendukung dalam implementasi ekstrakurikuler madrasah diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta ada juga beberapa faktor yang menjadi kendala dalam kegiatan tersebut diantaranya adalah:

1) Kurangnya Guru Pengajar

Kurangnya guru pengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah MI Giriloyo II Bantul Yogyakarta sehingga bapak kepala sekolah mengalami rangkap jabatan yaitu selain sudah menjadi kepala sekolah beliau juga menjadi pengurus utama dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler madrasah diniyah sehingga ketika bapak kepala sekolah sedang tidak bisa hadir disekolah otomatis kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan tetapi biasanya bapak kepala sekolah meminta salah satu bapak/ibu guru untuk sesekali mengisi didalam kegiatan ekstrakurikuler ketika bapak kepala sekolah tidak bisa hadir kesekolah. Tetapi jika mengingat ada kriteria khusus bagi para pengajar madrasah diniyah yaitu harus lulusan pondok pesantren dan mampu membaca kitab sekaligus bisa menerjemahkannya akan kurang efektif jika bapak kepala sekolah meminta bapak/ibu guru mengisi dalam kegiatan tersebut dikarenakan guru tersebut tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

2) Kurangnya Anggaran Biaya

Kurangnya anggaran biaya yang harus dikeluarkan jika memang harus mencari guru pengajar di dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah sedangkan bapak kepala sendiri sudah tidak mau membebani orangtua siswa dengan tambahan biaya yang harus dikeluarkan.

3) Banyaknya Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstara Kurikuler

banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan ekstara kurikuler menjadi kendala bagi berjalannya kegiatan ekstrakurikuler sebab dari sekian banyak siswa dijadikan dalam satu ruangan sehingga terkadang guru kesulitan dalam pengkondisian kelas dan juga sedikit kewalaha dalam penyampaian materi karena harus mengeluarkan suara yang cukup keras agar materi yang disampaikan dapat didengar dan di terima siswa dengan baik.

3) Strukrur Kelembagaan

Strukrur kelembagaan yang belum terbentuk dengan baik menjadi faktor penghambat dalam berjalanya kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah. Dengan belum terbentuknya struktur kelembagaan yang mengurus madrasah diniyah membuat bapak kepala sekolah mengalami rangkap jabatan. Selain menjadi kepala sekolah di MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta bapak kepala sekolah juga masih mengurus kegiatan madrasah diniyah hal ini membuat bapak kepala sekolah terkadang merasa sediki kewalahan.

B. Keterbatasan Penelitian

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih, baik tenaga, pikiran maupun do'a. semoga skripsi ini bermanfaat bagi pneliti khususnya, dan siapa saja yang berkesempatan membaca, serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi kemajuan pendidikan. Aamiiin.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta tetap terus berusaha membuat siswa nyaman dalam belajar agar kegiatan positif seperti ini dapat terus berjalan dan di kembangkan lagi.
2. Kepada kepala sekolah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta terus menjaga hubungan dan selalu berkoordinasi dengan baik, sosialisasi kepada para orangtua dan guru.
3. Kepada guru/pendidik agar lebih kreatif dan dapat menangani kesulitan yang dihadapi terkait penerapan metode klasikal khususnya metode Bandongan.

D. Kata Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan pada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya yang selalu dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun dari berbagai pihak yang dinantikan guna perbaikan serta kesempurnaan skripsi ini dan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

Akhir kata penulis sampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan perkembangan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam membentuk karakter generasi bangsa yang berwawasan islami.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya, "Sestrategi Belajar Mengajar", Bandung: CV Pustaka Setia, 2005
- Al-Bantani, Muhammad Abdul Ghufroon, *Kitabussamawi, "Kalam Suryani dan Terjemahannya"*, PT. Duta Aksara Mulia, 2015.
- Avisina Siti Rohina, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jambewangi Selopuro Blitar". Skripsi. Malang : Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uiniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Basrowi, "Memhami Penelitian Kualitatif", Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dafrita, Ivan Eldes "Ilmu Dan Hakekat Ilmu Pengetahuan Dalam Nilai Agama" Diunduh Pada Tanggal 22 Mei 2019 Pukul 09:30 WIB Dalam Laman <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/download/322/272>
- Departemen Agama RI, "Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Madrasah Diniyah", Jakarta: Depag, 2000.
- Departemen Agama, "Al-Qur'an Dan Tafsirnya", Jakarta Lentera Abadi, 2010.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional, "Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia", Bandung: Mizan, 2009
- Dhofier, Zamakhsyari, "Tradisi Pesantren : Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa depan Indonesia", Jakarta: LP3ES, 1985
- El-Saha, Haedar Amin, "Peningkatan Mutu Perpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah", Jakarta: Diva Pustaka, 2004
- Faidillah, Kurniawan Dan Karyono Tri Handoko, "Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa Di Lingkungan Pendidikan Sekolah." Diunduh Pada Tanggal 2 Mei 2019 Pukul 20.35 WIB. Dalam

Laman [http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/132313281/Semornas%20fik%20uny%20\(Faidillah%201\).Pdf](http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/132313281/Semornas%20fik%20uny%20(Faidillah%201).Pdf)

- Firmansyah, Nashrul Haqqi, ”*Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sd Se-Kota Salatiga*”, Skripsi, Salatiga: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri, 2016.
- Fuad, Anis Dan Kandung Sapto Nugroho, “*Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Ghony, M Djunaidi Dan Almansur, Fauzan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Imam, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*”, jakarta: bumi aksara, 2006.
- Hardiansyah, Haris, “*Wawancara, Observasi Dan, Fokus Group Sebagai Instrumen Penelitian Data Kualitatif*”, jakarta: PT raja grafindo persada, 2015.
- Hasbullah, “*Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Ifaroh, Diniati, “*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smp Budi Mulia Pakisaji*”. Skripsi. Malang : Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uiversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Langguglung, Hasan, “*Asas-Asas Pendidikan Islam*”, Jakarta: Al-Husna Zikra, 2000.
- Muhaimin, “*Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Seklolah Dan Madrasah*”, Jakarta, Ptraja Grafindo Persada, 2008.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Permendiknas No 22 Tahun 2006 “*Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah*”.
- Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang “*Pedoman Pengembangan Diri*”.

- Prastowo, Andi, *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*, Cet 1, Ar-Ruzz Media:2011
- Prastowo, Andi, *“Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sahertian, Piet A , *“Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah”*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Sahlan, Asmaun, *“Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori Ke Aksi”*, Malang: Uin Maliki Pres,2010.
- Sanjaya, wina, *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”* , Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Shaleh, Abdur Rachman , *“Pembangunan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa”*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Sudjana, Nana , *“penilaian hasil proses belajar mengajar”*, bandung : remaja Rosdakarya,1995
- Sugiyono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, Cet XVII, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suhar, saputra, *“metode penelitian kuantitatif, kuantitatif, dan tindakan”*, bandung, PT refika aditama, 2014.
- Suharismi, Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Suharismi, Arikunto, *“dasar-dasar evaluasi pendidikan,”* jakarta: bumi Aksara, 1997
- Suprijono, Agus Dan Adi Mulyono, *“Kamus Lengkap Bahasa Indonesia”*, Surakarta: ITA, 2001.
- Syah, Muhibbin, *“Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru”*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *“Sistem Pendidikan Nasional”*l, pasal 3.

Lampiran-Lampiran

Lampiran I

A. Gambaran Umum MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta

MI Ma'arif Giriloyo II yang beralamat di Jl. Imogiri Timur, Giriloyo, Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Secara geografis MI Ma'arif Giriloyo II terletak di Kelurahan Wukirsari, Desa Giriloyo, Kecamatan Imogiri. MI Ma'arif Giriloyo II dikelilingi oleh perbukitan dan berada di lingkungan industri batik serta lingkungan pondok pesantren. MI Ma'arif Giriloyo II adalah sebuah lembaga formal bernuansa Islam di bawah naungan Kementerian Agama RI yang mewujudkan generasi muda yang berakhlak mulia, tangguh, cendekia, dan berwawasan lingkungan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya.

MI Ma'arif Giriloyo 2 berdiri pada 1 Agustus 1958 didirikan oleh beberapa tokoh. Dulunya MI ini berada di salah satu rumah penduduk Giriloyo sebelah timur. Kemudian setelah mendapatkan ijin dari kelurahan kemudian mendirikan madrasah. Mendapat ijin operasional pada 31 Desember 1977, setelah mendapat ijin operasional madrasah pecah menjadi 2, kemudian menjadi MI Ma'arif Giriloyo 1 dan MI Ma'arif Giriloyo II. Walaupun pecah menjadi 2 akan tetapi dalam kegiatannya dilakukan secara bersama-sama, yang membedakan hanyalah adminitrasinya. MI Ma'arif Giriloyo II termasuk sekolah *Adiwiyata* atau sekolah berwawasan lingkungan yang bekerjasama dengan MIN 1 Bantul. Berikut ini adalah identitas sekolah:

Tabel 1: Identitas Sekolah

Nama Sekolah	MI Ma'arif Giriloyo II
Nama Kepala Sekolah	M. Subhan, S.Pd
Alamat	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta
Desa/kelurahan	Wukirsari
Kecamatan	Imogiri
Kabupaten	Bantul
Provinsi	Yogyakarta
Kode Pos	55782
Status Sekolah	Swasta
Tahun Berdiri	1958
NSS	111234020016
NPSN	20400550
Status Akreditasi	A/Tahun 2016
Jumlah Peserta Didik	246
Jumlah Guru dan Karyawan	22

Kepemilikan Tanah	Hak pakai
Luas Tanah	3000 m ²
Luas Bangunan	1348 m ²

1. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang terdapat di MI Ma'arif Giriloyo 2 yaitu ruang kelas ada 11 kelas, 1 ruang kantor kepala sekolah, 1 kantor guru, mushola sebagai lab Agama, UKS yang memadai, perpustakaan 2 unit ruang baca dan peminjaman buku), toilet siswa dan guru.

2. Visi dan misi MI Giriloyo II Bantul

a. Visi

- 1) Mewujudkan warga madrasah yang mantap dalam imtaq, unggul dalam prestasi, trampil berbudaya serta berwawasan lingkungan

b. Misi

- 1) Mengembangkan ketaatan dalam mengembangkan agama .
- 2) Menumbuhkan kehidupan yang agamis dalam keseharian .
- 3) Membiasakan siswa melakukan ajaran islam secara benar/kaffah.
- 4) Merumuskan dan melaksanakan KBM secara efektif dan efisien.

- 5) Melaksanakan pembelajaran secara kreatif agar siswa dapat berkembang secara optimal.
 - 6) Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat.
 - 7) Menumbuhkan sikap mental mencintai dan melestarikan budaya bangsa.
 - 8) Menumbuhkan sikap disiplin seluruh warga madrasah.
 - 9) Peduli terhadap kebersihan lingkungan.
3. Data Guru MI Ma'arif Girioyo II Bantul

Tabel 2: Data Guru MI Ma'arif Girioyo II Bantul

No	Nama	Jabatan
1.	M. Subhan, S.Ag.	Kepala Sekolah
2.	Uswatun Hasanah, S.Pd.	Guru
3.	Azah Elvana, S.Pd.	Guru
4.	Anisatul Farida, M.Pd.	Guru
5.	Siti Nur Hidayati, S.Pd.	Guru
6.	Any Rakhmawati, S.Pd.I	Guru
7.	Erna Zuana, S.Ag.	Guru
8.	Sofhanah, S.Pd.I	Guru
9.	Friyatun Susantiningsih, S.Kom.	Guru
10.	Zesi Susanti, S.Pd.Si.	Guru
11.	Latif Nur Rahmawati	Guru

12.	Esti Marlina, S.Pd.	Guru
13.	Fitri Eka Muslimah, S.Pd.	Guru
14.	Septi Setyaningsih, S.Pd.	Guru
15.	Nur Asiyah, S.Pd.I.	Guru
16.	Fajar Aldikru, S.Pd.I.	Guru
17.	Heri Mariyanto, S.Pd.	Guru
18.	Friza Muhammad, S.Pd.	Guru
19.	Dalhar Maksun, S.Pd.	Guru
20.	Tohari, S.Pd.I	Guru
21.	Sodiq, S.Pd.I	Guru
22.	Aslikh Rohmanudin, S.Pd.I.	Guru
23.	Afif Zuyyina	Guru
24.	Fatchu Na'im	PTT
25.	Nur Alifah	PTT

B. Gambaran Umum Madrasah Diniyah MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta

Madrasah diniyah MI Ma'arif Giriloyo II yang beralamat di Jl. Imogiri Timur, Giriloyo, Karang Kulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Secara geografis Madrasah diniyah MI Ma'arif Giriloyo II terletak di Kelurahan Wukirsari, Desa Giriloyo, Karang Kulon Kecamatan Imogiri. MI Ma'arif

Giriloyo II dikelilingi oleh perbukitan dan berada di lingkungan industri batik serta lingkungan pondok pesantren. Letaknya bersebelahan dengan MI Ma'arif Giriloyo II dan berada dalam kawasan pondok pesantren Ali Marzuqi. Tempat yang digunakan untuk kegiatan madrasah diniyah sebenarnya milik pondok pesantren Ali Marzuqi berhubung tempat tidak digunakan pada saat siang hari dipakailah untuk kegiatan ekstrakurikuler oleh MI M'arif Giriloyo II. Letaknya tepat di sebelah timur dari MI Ma'arif Giriloyo II hanya terbatas oleh pagar sekolah. Selain sebagai tempat untuk kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah juga digunakan untuk shalat berjamaah bagi siswa siswi yang mengikuti ekstrakurikuler madrasah diniyah. Pada saat sore hari akan digunakan untuk kegiatan madrasah diniyah bagi para santri yang mondok di pondok pesantren Ali Marzuki juga santri-santri dari luar pondok pesantren yang biasa disebut dengan santri kalong juga ikut serta dalam kegiatan madrasah diniyah pada sore hari.

1. Keadaan Guru

Dikatakan sebagai suatu Lembaga pendidikan apabila didalamnya terdapat dua unsur pokok yaitu pendidik dan peserta didik. Adapaun tenaga pengajar di madrasah diniyah ini sebanyak 2 guru yaitu bapak kepala sekolah MI Giriloyo II sendiri serta guru yang kedua yaitu pengasuh pondok pesantren Ali Marzuki. Melalui wawancara dengan bapak Muhammad Subhan selaku kepala sekolah dan juga selaku pengajar madrasah diniyah ketika ditanya apakah ada syarat

tertentu untuk menjadi guru di Madrasah Diniyah ini beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Iya memang ada syarat tersendiri untuk guru di madrasah diniyah ini karena pembelajarannya hampir sama dengan di pondok pesantren dengan menggunakan kitab maka untuk tenaga kependidikan ada syarat khusus yaitu harus dari lulusan pondok pesantren minimal sudah mampu membaca kitab dan menerjemahkannya”¹⁴.

Melalui hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk tenaga pendidik di madrasah diniyah tidak harus lulusan S1 ataupun S2 cukup dari lulusan pondok dan mampu membaca kitab serta mampu menerjemahkannya. Untuk saat ini tenaga pengajar kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah baru terdapat dua pengajar saja yaitu bapak kepala sekolah yaitu bapak Muhammad Subhan serta pengasuh pondok Ali marzuki yaitu gus Helmi Mujtaba.

2. Keadaan santri atau siswa

Santri atau siswa yang terdaftar di dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah MI Ma’arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta ini sebanyak 62 siswa yaitu semua siswa kelas IV sampai dengan kelas VI. Untuk jumlah siswa kelas IV sendiri sebanyak 51 siswa, untuk siswa kelas V sebanyak 43 serta untuk jumlah siswa kelas VI yaitu 35. Di madrasah diniyah ini untuk pembagian kelas antara siswa laki laki dan perempuan semuanya digabung di dalam satu masjid karena pada dasarnya tempat utama dalam kegiatan ini adalah di masjid yang bertempat disebelah timur MI giriloyo II dan berada dikawasan komplek pondok pesantren

¹⁴ Wawancara dengan bapak Muhammad Subhan, kepala sekolah MI Giriloyo II Bantul, di kantor kepala sekolah, Tanggal 24 september 2019

Ali Marzuki. Yang memisahkan santri putri dan santri putrah hanyalah jarak antara keduanya dengan siswa laki-laki berada dibarisan depan dan siswa perempuan berada dibarisan belakang. Karena di sekolah ini siswanya tidak hanya berasal dari kawasan desa Giriloyo maka secara otomatis untuk siswa di dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah ini juga tidak hanya berasal dari desa Giriloyo saja namun banyak juga yang berasal dari luar desa Giriloyo.¹⁵

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor utama yang harus terpenuhi ketika akan melakukan suatu kegiatan yang berfungsi sebagai pelengkap fasilitas yang ada di sebuah lembaga agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu sarana prasarana menjadi salah satu hal yang penting untuk di penuhi. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di madrasah diniyah ini adalah sebagai berikut :

a. Sarana pendidikan

- 1) Untuk sarana pendidikan terdiri dari : ruang kantor kepala sekolah, ruang kelas yang berupa ruangan masjid, dan toilet
- 2) Perlengkapan pembelajaran meliputi : papan tulis, meja untuk menulis para siswa, spidol dan penghapus

b. Sarana Administrasi

- 1) Buku absensi siswa
- 2) Buku tulis

¹⁵ Observasi tanggal 30 september 2019 jam 13.00 WIB

3) Buku rotib al hadad

4) Buku raport.¹⁶

4. Data Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah

Berikut adalah data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah MI MA'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta yaitu sebanyak 129 siswa dari mulai kelas IV sampai dengan kelas VI

Lampiran 2

**Tabel 3: Data Nama Siswa Kelas IV A
MI Griloyo II Bantul Yogyakarta**

NO	Nama	Kelas
1.	Ahmad faqih nurul cholil	IV A
2.	Ahmad sanusi	IV A
3.	Andika diyon pratama	IV A
4.	Anna altafunnisa az zahra	IV A
5.	Atikah azzahra	IV A
6.	Balqis cinta kirana	IV A
7.	Dani dwi saputra	IV A
8.	Faishal akbari muhtarom	IV A

¹⁶ Observasi tanggal 07 oktober 2019 jam 13.00 WIB

9.	Faris ali	IV A
10.	Hafidszah na'ilah nur hanifah	IV A
11.	Ilham nur azmi	IV A
12.	Muhammad bagas sanjaya	IV A
13.	Muhammad haikal	IV A
14.	Muhammad zakky izzudinnur	IV A
15.	Nabila farah az zahra	IV A
16.	Natasya wulandari	IV A
17.	Neysa amira ainun mahya	IV A
18.	Nur cahyo	IV A
19.	Olivia anada putri	IV A
20.	Raditya fahmi muhammad husain	IV A
21.	Raihan rifai rahman	IV A
22.	Refina putri aprilia	IV A
23.	Reza aditya pratama	IV A
24.	Risky mubarok	IVA

25.	Sahrul muhammad haikal	IVA
26.	Vino adrian maulana	IVA
27.	Zulfa khotimatul khamidah	IVA

Tabel 4: Data Nama Siswa Kelas IV B
MI Griloyo II Bantul Yogyakarta

NO	Nama	Kelas
1.	Adinda Dwi Ranowati	IV B
2.	Ahmad Mustada	IV B
3.	Ahmad Nur Rochim	IV B
4.	Ahmad salafudin	IV B
5.	Ahmad yasir muathofa	IV B
6.	Alfian hikmah hidayat	IV B
7.	Asmaul munawaroh	IV B
8.	Daviz rico satriyo	IV B
9.	Eka amalia	IV B
10.	Elisa katrun nada	IV B

11.	Febriansyah issa putra	IV B
12.	Fitri aulia	IV B
13.	Hafiz sodik nurrohman	IV B
14.	Hannan abdullah qastalani	IV B
15.	Khayla restu aulia	IV B
16.	Malik nurhidayat	IV B
17.	M afifi abdur rozaq	IV B
18.	M alsin haqinur zaka	IV B
19.	M asyfa ashfiya	IV B
20.	M roihan saputra	IV B
21.	Nur salma	IV B
22.	Patria dwi kurniawan	IV B
23.	Zafrah nafisa tsalitsa	IV B
24.	Barakah	IV B

Tabel 5 : Data Nama Siswa Kelas VA

MI Griloyo II Bantul Yogyakarta

NO	NAMA	KELAS
1.	Abi fadzil ashari	VA
2.	Adinda paramitha	VA
3.	Ahmad musyaffa khairan	VA
4.	Alfiatul muna	VA
5.	Alfita rahma dewi	VA
6.	Arum adestiara	VA
7.	Asma anindya az-ahra	VA
8.	Aziz zain falah	VA
9.	Daviza pasha adiswhara	VA
10.	Fairus muhammad rafif	VA
11.	Farach ibtisamatuz zahra	VA
12.	Faza qinthara kamil	VA
13.	Fitni raufa nurlatifah	VA
14.	Hafis surya ardiansyah	VA
15.	Malik muhammad firdaus	VA

16.	Marcelino reyfan alfarizi	VA
17.	Melati mekar sari	VA
18.	Muhammad akmal ra'uf	VA
19.	Rafika rahmawati	VA
20.	Raihana az zahra utama	VA
21.	Syahri ramadhani	VA

Tabel 6 : Data Nama Siswa Kelas VB
MI Griloyo II Bantul Yogyakarta

NO	NAMA	KELAS
1	Alya nur latifatus sholikhah	VB
2	Amelia zahrotussita A	VB
3	Bima putra dwi pamungkas	VB
4	Hizqia evanisa ridha A	VB
5	Kaisal faqih mujtaba	VB
6	Muhammad akbar alfalkh	VB
7	Muhammad nailul ihksan	VB

8	Muhammad bahrul wafa'	VB
9	Muhammad hasnan habibi	VB
10	M. nurusyifaul umam	VB
11	Muhammad ridho prasetya	VB
12	Naila marwa	VB
13	Nazala huria masrurah	VB
14	Rama dwi kurniawan	VB
15	Septiana rahma	VB
16.	Wening nur arafah	VB
17	Yasmin jahrotur syita	VB
18	Aisyah zidni farhah	VB
19	Nayla chamalatus s	VB
20	Fatusta samahita Sali	VB
21	Septi nir afifah	VB
22	Sarah faiz indriyani	VB

Tabel 7: Data Nama Siswa Keals VI B

MI Griloyo II Bantul Yogyakarta

NO	NAMA	KELAS
1	Amalia nur agustin	VIA
2	Abdillah nur hanafi	VIA
3	Agus zuhradin alfi	VIA
4	Aliena rahiansa azkia taufik	VIA
5	Bilqis nabilannisa	VIA
6	Deni saputra	VIA
7	Destya putri safira	VIA
8	Desvita kumala dewi	VIA
9	Diki cahya saputra	VIA
10	Fahira surawati	VIA
11	Hasna faizatus sa'adah	VIA
12	Hasna shofiatun nada	VIA
13	M. syauqi farodisal jinan	VIA
14	Nayla fauziah	VIA

15	Rafa kalila rahman	VIA
16.	Reihan mahendra hanif	VIA
17	Rima khoiriyah	VIA
18	Sania qurta aini	VIA
19	Zahra nurul aini	VIA

Tabel 8: Data Nama Siswa Keals VI B
MI Griloyo II Bantul Yogyakarta

NO	NAMA	KELAS
1.	Hasan rizky angger	VI B
2.	Muhammad aliya fi	VI B
3.	Ahmad malik mustofa	VI B
4.	Della safrina	VI B
5.	Dika prasetya	VI B
7.	Habib rahmatullah	VI B
8.	Min amrina rosyada	VI B
9.	Muhammad faiz maulana	VI B

10.	Rendra pramesti	VI B
11.	Sindy amila	VI B
12.	Suhadi	VI B
13.	Muhammad iqbal karimudin	VI B
14.	Julia galuh pratiwi	VI B
15.	Hanifah nabila khusna	VI B
16.	Aulia khusnul khatimah	VI B

5. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang terdapat di madrasah diniyah yaitu sebuah masjid yang luas sebagai pusat pembelajaran ekstrakurikuler madrasah diniyah sebuah meja sebagai tempat untuk menulis siswa sebuah papan tulis sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran.

Lampiran 3

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi

- a. Proses Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah Di
Mi Ma'arif Giriloyo Ii Bantul Yogyakarta
- b. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam
implementasi program unggulan ekstrakurikuler Madrasah Diniyah di MI
Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta

2. Pedoman Wawancara

a. Pertanyaan untuk Kepala Madrasah dan Guru

- 1) Bagaimana persiapan dalam pembentukan program unggulan Madrasah diniyah di MI Giriloyo II Bantul ?
- 2) Apa yang melatarbelakangi terbentuknya program ekstrakurikuler Madrasah Diniyah ?
- 3) Mengapa bapak tertarik menjadikan Madrasah Diniyah sebagai ekstrakurikuler ?
- 4) Apa kelebihan dari program ini sehingga menjadi program unggulan ?
- 5) Apa visi dan misi dari program ekstrakurikuler madrasah diniyah ?
- 6) Kapan program ekstrakurikuler Madrasah Diniyah tersebut dilaksanakan ?
- 7) Pada jam berapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut dimulai ?
- 8) Dimana tempat pelaksanaan ekstrakurikuler Madrasah Diniyah tersebut ?
- 9) Apakah kegiatan tersebut diikuti oleh setiap siswa dari kelas 1-6 ?
- 10) Apakah kegiatan tersebut bersifat wajib diikuti oleh siswa MI Giriloyo II Bantul ?
- 11) Apakah ada syarat tertentu untuk menjadi guru di Madrasah Diniyah ?
- 12) Apakah seorang guru harus lulusan pondok pesantren ?
- 13) Apakah guru harus lulusan SI atau S2 ?
- 14) Apakah setiap guru kelas dapat mengajar didalam kegiatan tersebut ?

- 15) Apakah seorang guru yang mengajar didalam kegiatan tersebut harus mempunyai penguasaan dalam bidang tertentu misal (mampu membaca dan menerjemahkan kitab) ?
- 16) Apakah seorang guru harus memenuhi 4 kompetensi (pedagogig, sosial, kepribadian, profesional) ?
- 17) Apa saja pelajaran yang disampaikan didalam proses pebelajaran ekstrakurikuler Madrasah Dinyah ?
- 18) Apakah ada pembelajaran kitab tertentu didalam proses pembelajaran tersebut ?
- 19) Apakah didalam kegiatan tersebut ada kegiatan mengaji Qur'an ?
- 20) Apakah ada pengelompokan menurut usia atau pemahaman sehingga memudahkan dalam penyampaian materi ?
- 21) Berapa guru yang mengajar saat kegiatan berlangsung ?
- 22) Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung program eksrakurikuler madrasah diniyah ?
- 23) Adakah slogan atau kata motivasi yang menjadi semangat bersama dalam melaksanakan program ekstrakurikuler madrasah diniyah ?
- 24) Bagaimana cara sekolah menjaga lingkungan agar tetap kondusif saat kegiatan berlangsung ?
- 25) Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan semangat peserta didik dalam kegiatan ekkstrakurikuler madrasah diniyah ?
- 26) Apakah ada suatu penghargaan/reword yang diberikan ketika anak itu berhasil melakukan sesuatu atau mampu menjawab pertanyaan tertentu?

- 27) Apakah ada suatu kendala saat program berlangsung ?
- 28) Apa faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan program unggulan ekstrakurikuler madrasah diniyah ?
- 29) Bagaimana penerapan fungsi evaluasi dalam kegiatan tersebut ?
- 30) Bagaimana cara dalam mengevaluasi ?
- 31) Bagaimana cara menaggulangi kendala tersebut ?
- 32) Apakah wali siswa mendukung penuh atas kegiatan tersebut ?

b. Pertanyaan untuk peserta didik

- 1) Apakah merasa senang dengan adanya ekstrakurikuler madrasah diniyah ?
- 2) Apakah senang dengan kegiatan pembelajaran saat kegiatan berlangsung ?
- 3) Apakah bisa memahami materi yang diajarkan ?
- 4) Apakah dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler madrasah diniyah dapat menambah pengetahuan yang baru ?
- 5) Apakah guru bisa menerangkan materi dengan jelas ?
- 6) Apakah cara guru menyampaikan materi mudah dipahami ?
- 7) Apakah tempat belajar yang di gunakan sudah dirasa nyaman ?
- 8) Apakah media yang digunakan dapat mempermudah pemahaman ?

3. Pedoman Dokumentasi

a. Pedoman Dokumentasi

- 1) Profil sekolah MI giriyo II Bantul
- 2) Visi misi dan tujuan MI Giriloyo II Bantul

- 3) Prestasi yang diraih MI Giriloyo II Bantul
- 4) Struktur organisasi MI Giriloyo II Bantul
- 5) Data peserta didik kelas IV, V dan VI
- 6) Sarana dan prasarana MI Giriloyo II Bantul
- 7) Foto-foto saat proses kegiatan.

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Catatan Lapangan I

Teknik pengumpulan data : Observasi

Hari dan Tanggal : Senin, 30 September 2019

Jam : 13.00 - 13.30 WIB

Tempat : Madrasah Diniyah Ali Marzuki Bantul Yogyakarta

Hasil :

Observasi awal penelitian, peneliti datang pada pukul 12.45 WIB. Terlihat semua siswa masih ada yang bermain dengan temannya ada juga yang sudah di dalam masjid untuk melakukan solat duhur. Peneliti mengamati bahwa anak-anak ada yang hanya duduk-duduk atau bermain sambil menunggu ustadz/ustadzah datang. Setelah ustadz/ustadzah datang anak-anak lalu masuk kedalam masjid untuk melakukan solat duhur berjamaah. Setelah semua siswa sudah masuk kedalam kelas siswa putra kemudian menyiapkan meja untuk digunakan sebagai alas untuk menulis. Setelah semua sudah dipersiapkan kemudian guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam “*assalamu’alaikum*”, lalu dilanjutkan membaca doa sebelum belajar.

Setelah selesai doa pembuka dilanjutkan dengan guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya materi yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu kalau tidak ada yang bertanya gantikan seorang guru yang melontarkan pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengingat pelajaran yang sudah disampaikan pada minggu sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan materi dengan cara menulis materi dipapan tulis dengan menggunakan kitab *Mabadiul Fiqqiyah* yaitu kitab yang berisi tatacara beribadah atau biasa disebut sebagai fiqih ibadah beserta artinya dengan menggunakan arab pegon (arab yang dibaca jawa) kemudian siswa menulis dan menyalinnya dibuku tulis masing-masing. Setelah siswa selesai menulis kemudian guru meminta semua siswa untuk menirukan bacaan yang dibacakan oleh guru dengan mengeja perkata sekaligus mengartikannya secara bersama sama. Setelah selesai menirukan kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penjelasan mengenai materi yang sudah di baca dan ditulis tadi. Setelah guru memberikan penjelasan kemudian guru melontarkan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang baru saja dipelajari setelah itu guru meminta siswa untuk bersiap-siap berdoa pertanda pelajaran sudah selesai. Kegiatan madrasah diniyah berakhir pada jam 13-30 WIB.

Catatan Lapangan II

Teknik pengumpulan data : Observasi
Hari dan Tanggal : Selasa 1 Oktober 2019
Jam : 13:00-13:30 WIB
Tempat : Masjid pondok Ali Marzuqi Bantul

Hasil :

Peneliti datang di lokasi pada pukul 12:45 WIB. Kegiatan dilakukan Pada pukul 13:00 WIB kegiatan dilakukan sama persis pada observasi yang dilakukan pada tanggal 30 September 2019 hanya saja yang membedakan adalah materi pelajaran yang disampaikan serta guru yang mengajar. Seharusnya pada hari selasa guru yang mengajar adalah pengasuh pondok pesantren Ali Marzuqi namun pada hari itu kebetulan beliau sedang tidak bisa hadir di lokasi kemudian peneliti memutuskan untuk tetap melakukan penelitian pada hari itu dan memutuskan untuk kembali lagi melakukan penelitian pada hari selasa berikutnya agar dapat mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengasuh pondok Ali Marzuqi yaitu Gus Helmi Mujtaba. Jika pada hari senin materi yang diajarkan adalah tentang fiqih pada hari selasa pelajaran yang disampaikan adalah tentang akhlak dengan menggunakan kitab *Izu Adab* yaitu kitab yang berisi tentang adab sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan sama persis yaitu pertama-tama guru membuka dengan salam kemudian guru mulai menulis dipapan tulis menulis materi yang diambil dari kitab beserta terjemahannya menggunakan arab pegon (arab yang dibaca jawa) kemudian setelah guru selesai menulis guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyalin tulisan yang sudah dituliskan guru dipapan tulis. Kemudian setelah semua siswa selesai menulis guru meminta siswa untuk menirukan bacaan seperti yang diucapkan oleh guru dengan dieja perkata dengan terjemahannya. Setelah siswa membaca secara bersama-sama kemudian guru menjelaskan tentang materi yang telah dituliskan dipapan tulis sehingga siswa akan paham dengan apa yang mereka tulis. Guru menjelaskan arti sekaligus maksud dari

materi tersebut untuk dapat diterapkan oleh siswa pada kegiatan sehari-hari mereka. Setelah guru menjelaskan kemudian guru memberikan pertanyaan kepada salah seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dari materi yang telah disampaikan kemudian guru menutupnya dengan salam dan berdoa pertanda pelajaran sudah selesai.

Catatan Lapangan III

Teknik pengumpulan data : Observasi
Hari dan Tanggal : Rabu 02 Oktober 2019
Jam : 13:00-13:30 WIB
Tempat : Masjid Pondok Ali Marzuki
Hasil :

Peneliti datang di lokasi penelitian pada pukul 12:50 WIB. Peneliti segera mempersiapkan untuk melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler pada hari rabu. Kegiatan penelitian pada hari Rabu hanya dilakukan sebanyak satu kali sebab pada hari rabu kegiatan yang berlangsung tidak seperti kegiatan pada hari senin dan juga selasa namun kegiatan pada hari rabu adalah pembacaan Rotib Al Haddad yang dipimpin oleh bapak kepala sekolah yaitu bapak Muhammad Subhan S.Pd. kegiatan ini rutin dilakukan seperti halnya kegiatan pada hari senin dan selasa. Karena bukan fokus penelitian yang akan diteliti pada hari rabu ini pada kegiatan pembacaan Rotib Al Hadad, peneliti hanya sekedar ingin mencari informasi terkait seperti apa kegiatan berlangsung. Bapak kepala sekolah datang ke lokasi tempat berlangsungnya kegiatan dengan membawa buku Rotib Al Haddad, kemudian

membuka salam sebagai pertanda akan dimulai, selanjutnya membagikan buku. Setelah semua sudah mendapatkan buku kemudian guru dan siswa serentak membaca secara bersama-sama.

Catatan Lapangan IV

Teknik pengumpulan data : Observasi
Hari dan Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2019
Jam : 18:00-19:30
Tempat : Masjid Pondok Ali Marzuqi
Hasil :

Peneliti kembali datang ditempat penelitian pada pukul 12:50 WIB. Seperti biasa peneliti menyiapkan keperluannya sebelum melanjutkan observasi. Peneliti menemui Gus Helmi Mujtaba selaku guru madrasah diniyah pada hari itu untuk memohon izin. Gus Helmi Mujtaba memberikan izin untuk observasi dikelas A.

Peneliti masuk ruangan pada pukul 13:00 WIB. Gus Helmi Mujtaba Ustadzah mulai mengarahkan anak/santri untuk segera duduk dan mempersiapkan buku/kitab masing-masing. Beberapa anak/santri ada yang langsung menyiapkan buku/kitab masing-masing tanpa disuruh oleh guru. Kegiatan diawali dengan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam “*assalamu’alaikum*”, lalu dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang disampaikan pada sehari yang lalu bersama bapak kepala sekolah. Setelah memberikan pertanyaan kepada salah seorang siswa kemudian guru mulai menuliskan materi pelajaran tentang Akhlak yaitu dengan menggunakan kitab *Izu*

Adab. Seperti pada pelajaran yang lalu guru menuliskan materi kitab dipapan tulis beserta artinya menggunakan arab pegon (arab yang dibaca jawa) kemudian setelah guru selesai menulis dipapantulis guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyalin seperti apa yang guru tuliskan dipaan tulis sembari guru berkeliling mengamati siswa yang sedang menulis dan menegur siswa apabila tidak mau menulis. Setelah semua siswa selesai menulis guru kemudian membacanya terlebih dahulu dengan suara keras supaya terdengar oleh semua siswa kemudian guru meminta semua siswa bersama sama mengikuti bacaan yang di bacakan guru dengan mengeja per kata beserta artinya. Kemudian setelah guru dan siswa membaca secara bersama-sama tibalah saatnya guru menjelaskan materi yang sudah di tuliskan dan di baca tadi supaya siswa mengerti dan paham akan apa yang sudah mereka tulis dan mereka baca. Setelah semua kegiatan pembelajaran telah dilakukan tibalah saatnya guru memberikan pertanyaan ataupun memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan apakah ada yang kurang jelas dan ada yang belum dipahami terkait materi yang sudah disampaikan. Setelah itu guru memimpin untuk berdoa pertanda pelajaran telah usai dan mengakhirinya dengan salam. Kemudian semua siswa berebut untuk bersalaman dengan guru dan menuju kerumah masing masing.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari dan Tanggal : Selasa, 24 September 2019

Pukul : 08:00-09:00

Narasumber : Bapak Muhammad Subhan S.Pd

Tempat : Ruang kepala sekolah

Hasil :

Peneliti : Bagaimana proses persiapan dalam pembentukan program unggulan madrasah diniyah

Narasumber : Sejarah awalnya yaitu dulu ketika saya menjadi guru agama ketika saya praktekkan wudu sesuai dengan teori yang saya mengerti yang saya dapatkan dari pesantren dari sekian banyak anak yaitu 40 anak lebih yang benar wudhunya cuma satu yang benar wudhunya itupun dari pesantren. Dari situ saya prihatin tidak tega melihat siswa belum bisa benar wudhunya. Sebenarnya untuk materi wudu di kelas sudah ada, tapi saya kira semua itu masih kurang, masih belum maksimal, dan belum sedetail seperti di pesantren. Dari situ kita buat program madrasah diniyah untuk kelas IV, V dan VI.

Peneliti : Lalu untuk materi yang diajarkan dalam kegiatan tersebut apa saja pak ?

Narasumber : Untuk saat ini kami baru fokus untuk dua materi saja yaitu Fiqih dan Akhlak tapi untuk kedepannya materi akan kita tambah lagi

Peneliti : Bagaimana dengan guru yang mengajar apakah guru yang lulusan S1 ?

Narasumber : Untuk guru yang mengajar memang ada kriteria khusus yang kita buat yaitu harus lulusan pondok pesantren dan bisa membaca kitab

serta mampu menerjemahkan kitab. Da untuk saat ini guru dalam kegiatan tersebut baru saya (bapak kepala sekolah) dan pengasuh pondok pesantren Ali Marzuqi yaitu Gus Helmi Mujtaba.

Peneliti : Alasan bapak tertarik untuk menjadikan madrasah diniyah sebagai kegiatan ekstrakurikuler ?

Narasumber : Sebenarnya saya punya alasan tersendiri atupun pemikiran yang berbeda dengan guru-guru yang lain yaitu saya tidak terpengaruh oleh nilai-nilai yang tertulis oleh angka angka dan saya tidak terpengaruh oleh ranking sekolah ditingkat kecamatan atau yang lainnya. Say lebih menekankan terhadap akhlak yang ditanamkan dan kepribadian yang ditanamkan sejak dini. Begitulah alesan saya tertarik menjadikan madrasah diniyah sebgai ekstrakurikuler.

Peneliti : Apa kelebihan program ini sehingga menjadi program unggulan di MI Ma'arif Giriloyo II

Narasumber : Jadi begini memang dulu itu untuk MI kementrian agama membuat kebijakan yaitu untuk MI menjadikan tahfid sebagai program unggulan tapi kalau disini memang kami tidak fokus betul terhadap tahfid kami tetap fokus pada kegiatan ini. Dulu sempat saya ngobrol dengan kepala sekolah yang lain dan beliau bilang seperti ini “wah itu bagus pak besok pasti akan rame karena memang belum ada sekolah MI swasta yang diluar pesantren yang ada tambahan ekstrakurikuler madrasah diniyah. dari situ saya tertarik untuk

melanjutkan menjalankan program ini karena belum ada di seklolah lain yang menjadikan madrasah diniyah sebagai ekstrakurikuler.

Peneliti : Seperti apa metode yang di terapkan dalam pembelajaran madrasah diniyah ini pak ?

Narasumber : Jadi disini kita menerapkan metode klasikal ala pondok pesantren yaitu dengan menggunakan kitab dengan metode bandongan yang sedikit kita modifikasi.

Peneliti : Apa visi misi kedepannya untuk kegiatan madrasah diniyah ini ?

Narasumber : Kedepannya untuk madrasah diniyah ini menjadi satu unggulan yang kita tanamkan kepada anak-anak semua dengan mengharapkan adanya madrasah diniyah ini akan tertata betul ibadahnya mulai dari wudhunya, sholatnya kemudian ibadah-ibadah yang lain.

Peneliti : Kapan pertama kali program unggulan madrasah diniyah dilaksanakan

Narasumber : Saya agak lupa untuk pertama kali program ini berjalan tapi udah sejak empat tahun yang lalu program ini sudah jalan sampai sekarang.

Peneliti : Hari apa saja kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan ?

Narasumber : Madrasah diniyah dilaksanakan setiap hari senin dan selasa untuk hari rabu di isi dengan pembacaan Ratib Al-Haddad secara bersama sama.

Peneliti : Jam berapa kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah dimulai?

Narasumber : Kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah di mulai dari jam 13:00 sampai dengan 13:30 terkadang dimulai pada jam 13:30 sampai dengan jam 14:00 WIB

Peneliti : Dimana tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah?

Narasumber : Kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah dilaksanakan di masjid pondok pesantren Ali Marzuqi yang bertempat di sebelah timur MI Ma'arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta.

Peneliti : Kelas berapa saja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah dan apakah kegiatan tersebut wajib diikuti oleh kelas tersebut?

Narasumber : Kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah diikuti oleh 3 kelas yaitu mulai dari kelas IV, V dan VI, dan bagi kelas tersebut wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah.

Peneliti : Apakah ada kegiatan membaca Al-Quran saat kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah?

Narasumber : Jadi pada saat kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah tidak ada kegiatan membaca Al-Qur'an namun kita tradisikan membaca Al-Qur'an satu hari satu ayat per anak sebelum waktu istirahat. Jadi memang disini kita tradisikan semua wajib membaca Al-Qur'an selain siswa guru-guru juga kita biasakan membaca Al-Qur'an memang tidak ada target untuk seharusnya harus berapa juz namun kita usahakan satu bulan itu khatam satu juz

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari dan Tanggal : Jumat, 9 November 2019

Pukul : 08:30-09:00

Narasumber : Ibu Esti Marlina

Tempat : Ruang Kelas IV B

Hasil :

Peneliti : Bagaimana tanggapan ibu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah ?

Narasumber : Menurut saya ekstrakurikuler madrasah diniyah sangat baik dilakukan karena dengan adanya ekstrakurikuler ini pembelajaran tentang agama pada siswa semakin banyak diberikan sebagai bekal masa depan siswa. dengan adanya bekal agama yang kuat maka setiap perilaku yang dilakukan juga akan memperhatikan ilmu agamanya

Peneliti : Apakah dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambah pengetahuan baru terutama dalam bidang ilmu keagamaan ?

Narasumber : Tentu karena dalam madrasah diniyah ini siswa diajarkan ilmu keagamaan yang belum tersampaikan saat pembelajaran di sekolah berlangsung. Jadi melalui kegiatan ini materi yang belum sempat tersampaikan saat di sekolah

dapat tersampaikan pada saat kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah berlangsung.

Peneliti : Menurut anda apakah metode klasikal ala pondok pesantren sudah pas untuk dijadikan metode pembelajaran pada saat kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah.

Narasumber : Menurut saya sangat pas karena memang pada awalnya kegiatan ekstrakurikuler ini dibentuk dengan berkonsepkan pondok pesantren jadi menurut saya dengan menggunakan metode klasikal ala pondok pesantren justru sangat pas sehingga siswa akan benar-benar merasakan belajar layaknya dipondok pesantren.

Peneliti : Apakah guru elas seperti anda bisa menjadi guru di dalam kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah.

Narasumber : Tidak semua bisa karena ada kriteria khusus yang dibuat oleh bapak kepala sekolah yaitu seorang guru harus lulusan dari pondok pesantren dan mampu membaca kitab sedangkan untuk guru disini yang lulusan pondok pesantren hanya bapak kepala sekolah sendiri. Memang beberapa guru biasanya ada yang mengisi pada saat bapak kepala sekkolah tidak bisa hadir itupun hanya sekedar menuliskan materi dan untuk penjelasannya akan disampaikan bapak kepala sekolah pada saat pertemuan selanjutnya.

Peneliti : Apakah kegiatan tersebut rutin dilakukan disetiap minggunya ?

Narasumber : Jika tidak ada kendala apapun kegiatan rutin dilakukan. Terkadang kegiatan diliburkan jika ada beberapa sebab biasanya mati listrik sehingga siswa kehabisa air dan tidak bisa mengambil air wudhu sehingga kegiatan diliburkan. Biasanya juga barengan dengan rapat guru-guru sehingga kegiatan tidak bisa dilakukan

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari dan Tanggal : Sabtu, 9 November 2019

Pukul : 13:00-13:30

Narasumber : Malik Muhammad Firdaus (siswa/santri)

Tempat : Masjid Ali Marzuqi

Hasil :

Peneliti : Apakah merasa senang dengan kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah?

Narasumber : Senang

Peneliti : Apakah senang dengan kegiatan pembelajaran saat kegiatan berlangsung?

Narasumber : Senang.

Peneliti : Apakah bisa memahami materi yang diajarkan ?

Narasumber : Kadang bisa kadang tidak.

Peneliti : Apakah mendapat pengetahuan baru dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah

Narasumber : Iya soalnya belum pernah diajarkan di kelas.

Peneliti : Apakah guru dapat menenrangkan materi dengan jelas dan mudah dipahami ?

Narasumber : Iya mudah dipahami

Peneliti : Apakah tempat yang digunakan saat ini untuk kegiatan madrasah diniyah sudah nyaman untuk dipakai belajar ?

Narasumber : Iya enak tempatnya luas

Peneliti : Apakah dengan media papantulis dapat mempermudah dalam menerima pelajaran ?

Narasumber : Iya karena pelajaran ditulis di papantulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari dan Tanggal : Sabtu, 9 November 2019

Pukul : 13:00-13:30

Narasumber : Fairus Muhammad rafif (siswa/santri)

Tempat : Masjid Ali Marzuqi

Hasil :

Peneliti : Apakah merasa senang dengan kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah?

Narasumber : Senang

Peneliti : Apakah senang dengan kegiatan pembelajaran saat kegiatan berlangsung?

Narasumber : Senang.

Peneliti : Apakah bisa memahami materi yang diajarkan ?

Narasumber : Kadang bisa kadang tidak.

Peneliti : Apakah mendapat pengetahuan baru dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler madrasah diniyah

Narasumber : Iya karena belum pernah diajarkan

Peneliti : Apakah guru dapat menenrangkan materi dengan jelas dan mudah dipahami ?

Narasumber : Mudah dipahami

Peneliti : Apakah tempat yang digunakan saat ini untuk kegiatan madrasah diniyah sudah nyaman untuk dipakai belajar ?

Narasumber : Sudah, tempatnya luas

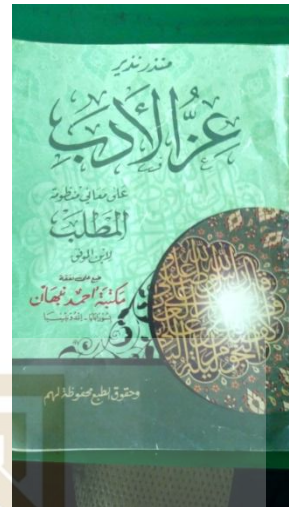
Peneliti : Apakah dengan media papantulis dapat mempermudah dalam menerima pelajaran ?

Narasumber : Iya karena pelajaran ditulis di papantulis

Lampiran 4

FOTO-FOTO





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GIRILOYO 2
Alamat : Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta 55782

SURAT KETERANGAN

No.016/MI.Mrf.G2/S.Ket/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MI Ma'arif Giriloyo 2:

Nama : M. Subhan, S.Ag
NUPTK : 5437746648200042
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MI Ma'arif Giriloyo 2

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aditya Darmawan
No. Mahasiswa : 15480068
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : PGMI
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

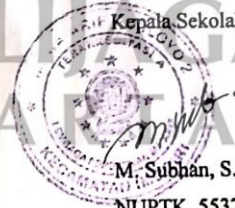
Nama di atas telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 2 dengan judul
"Implementasi Program Unggulan Ekstrakurikuler Madrasah Diniyah Mi Ma'arif Giriloyo II
Bantul Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Juni 2020

Kepala Sekolah



M. Subhan, S.Ag

NUPTK. 5537746648200042



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : fitk@uin-suka.ac.id

Nomor : B-212/Un.02/PGMI/PP.00.9/3/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : **Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi**

28 Maret 2019

Kepada Yth.
Rohinah, M. A.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi. Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Aditya Darmawan

NIM : 15480068

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI EKSTRAKULIKULER TAHFIDZ DI MI GIRILOYO II"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



an. Dekan
Kaprod PGMI.

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aditya Darmawan
Nomor Induk : 15480068
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MADRASAH DINIYAH
DALAM MENINGKATKAN ILMU KEAGAMAAN DI MI
GIRILOYO II"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 13 Agustus 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Agustus 2019
Moderator


Rohinah, S. Pd. I., M. A.
NIP. 19800420 201101 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Aditya Darmawan
 Nomor Induk : 15480068
 Jurusan : PGMI
 Semester : X
 Tahun Akademik : 2019/2020
 Judul Skripsi : **"IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN EKSTRAKURIKULER MADRASAH DINIYAH DI MI MA'ARIF GIRILOYO II BANTUL YOGYAKARTA"**
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi I Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	19-04-2019	I	Perbaikan judul skripsi dan latar belakang	
2	13-08-2019	II	Perbaikan setelah seminar proposal	
3	19-08-2019	III	Konsultasi bab III	
4	11-10-2019	IV	Revisi bab III	
5	05-11-2019	V	Konsultasi bab IV	
6	15-11-2019	VI	Revisi bab IV	
7	30-11-2019	VII	Konsultasi bab V	
8	10-03-2020	VIII		
9	23-03-2020	IX	Fiksasi BAB I-V dan melengkapi lampiran	

Yogyakarta, 10 Juni 2020

Pembimbing

Rohinah, S.Pd.I., M.A.

NIP. 19800420 201101 2 004

Lampiran XI: Pengajuan Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Pengajuan Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Yogyakarta, 02 Agustus 2020

Hal: Pengajuan Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth;

Ka. Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan

dibawah ini:

Nama : Aditya Darmawan

NIM : 15480068

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester X

Mengajukan perubahan judul skripsi, yang semula:

"UPAYA MENINGKATKAN BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ
DI MI GIRILOYO II"

Terjadi perubahan. Adapun judul yang disepakati antara pembimbing skripsi dengan mahasiswa yang bersangkutan adalah:

"IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN EKSTRAKURIKULER MADRASAH DINIYAH DI
MI MA'ARIF GIRILOYO II BANTUL YOGYAKARTA"

Demikian surat perubahan judul ini saya buat, dan atas perhatiannya saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Mengetahui

Pembimbing

Mahasiswa yang bersangkutan

Rohinah, S.Pd.I., M.A

NIP. 19800420 201101 2 004

Aditya Darmawan

NIM. 15480090





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-182/Un.02/PGMI/PP.00.9/08/2020
Sifat : biasa
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

02 Agustus 2020

Kepada Yth.
Sdr. Aditya Darmawan
NIM : 15480090

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat. Maka dapat menyetujui permohonan saudara mengenai perubahan judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula : "UPAYA MENINGKATKAN BACA TULIS
AL-QUR'AN MELALUI EKSTRAKURIKULER
TAHFIDZ DI MI GIRILOYO II"

Diubah menjadi : "IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN
EKSTRAKURIKULER MADRASAH DINIYAH DI MI
MA'ARIF GIRILOYO II BANTUL YOGYAKARTA"

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ADITYA DARMAWAN
NIM : 15480068
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : ADITYA DARMAWAN
NIM : 15480068
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,68 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : ADITYA DARMAWAN

NIM : 15480068

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MIN 1 Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,08 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شهادة
SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1742/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Aditya Darmawan
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 14 November 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15480068
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : RW 1, Baturan
Kecamatan : Gantiwarno
Kabupaten/Kota :
Provinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 91,50 (A-).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munawar Syah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Prof. Dr. Phil. H. Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 1972012 200112 1 002



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : ADITYA DARMAWAN
NIM : 15480068
telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	82	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	80	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	84	B+
Nilai Rata-rata		82	B+

Yogyakarta, 18 Mei 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Nur Hakim
NIM: 14410091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Aditya Darmawan

Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 14 November 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Karangkulon, Wukirsari, Imogiri, Bantul

Email : Aditgojin95@gmail.co,m

No. HP : 081328609307

Nama Ayah : Samsul Mu'in

Nama Ibu : Tri Styia Wati



B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

TK Pkk giriloyo (2001-2003)

MI Ma'arif Giriloyo (2003-2009)

MTsN Giriloyo (2009-2012)

MAN Wonokromo Bantul (2012-2015)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-sekarang)